

## INSTRUMEN PENILAIAN DISFUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER

Sri Murtiasih<sup>1</sup>, Dewi Gayatri<sup>2</sup>, Allenidekania<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Srimurtiasih123@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi instrumen penilaian disfungsi seksual yang digunakan dalam studi berbasis populasi pasien kanker. Metode pada tinjauan ini menggunakan *systematic review* yang dimulai pada bulan September – Desember 2023. Menggunakan database Ebsco, Scopus, Proquest, dan Pubmed. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai disfungsi seksual harus mempunyai sifat psikometrik yang valid dan handal. Simpulan, pilihan instrumen penilaian disfungsi seksual tergantung pada jenis penelitian dan tujuan dari penelitian.

Kata kunci: Disfungsi Seksual, Kuesioner, Pasien Kanker, Reliabel, Valid

### ABSTRACT

*This study aims to identify sexual dysfunction assessment instruments used in population-based studies of cancer patients. The method in this review used a systematic review that began in September - December 2023. Using Ebsco, Scopus, Proquest, and Pubmed databases, the results showed that instruments used to assess sexual dysfunction must have valid and reliable psychometric properties. Conclusion: the choice of sexual dysfunction assessment instrument depends on the type of study and the purpose of the study.*

*Keywords: Cancer Patients, Questionnaire, Reliable, Sexual Dysfunction, Valid*

### PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu masalah yang paling banyak diderita yang memengaruhi kesejahteraan emosional dan fisik mereka. Diprediksi pada tahun 2028 lebih dari 1,7 juta orang akan hidup dengan kanker dengan angka kematian lebih dari 600.000 (Hosseini et al., 2022). Diagnosis yang tepat waktu, aksesibilitas perawatan baru, dan peningkatan sistem pendukung mampu membuat pasien kanker bertahan hidup lebih lama. Data menurut National Cancer institute (NCI), tingkat kelangsungan hidup lima tahun meningkat antara pertengahan tahun 1970 dan 2011 hingga 2017 dari 49 % menjadi 68% (Siegel et al., 2022). Diharapkan pada tahun 2024 akan ada lebih dari 9,5 juta orang yang selamat dari kanker (Siegel et al., 2022). Oleh karena itu lebih perlu lebih banyak perhatian yang harus diberikan pada masalah yang terjadi pada pasien kanker, termasuk kualitas hidup dan komplikasi akibat keterlambatan diagnosis. Diantara masalah tersebut disfungsi seksual telah menjadi poin penting yang membutuhkan perhatian yang bijaksana dan teliti (Hosseini et al., 2022).

Disfungsi seksual memiliki ciri yang berbeda pada populasi berdasarkan jenis kelamin, pada wanita masalah yang sering diidentifikasi adalah hasrat rendah, nyeri, kehilangan pelumasan, dan gangguan gairah (Guedes et al., 2022; İzci et al., 2020). Disfungsi seksual pada pria adalah disfungsi ereksi, masalah orgasme/ejakulasi, dan penurunan aktivitas seksual (Serrano, 2023). Penelitian sebelumnya melaporkan 31,8 % pasien melaporkan masalah seksual, dengan proporsi laki-laki lebih tinggi (40,5%) dibandingkan Wanita (23,7%) (Heyne et al., 2021).

Meskipun tingginya prevalensi disfungsi seksual yang terkait dengan pengobatan kanker, masalah seksual seringkali tidak didiskusikan secara memadai dengan pasien selama perawatan, faktor budaya dan hubungan juga mempengaruhi seksualitas sering diabaikan dalam praktik klinik, Keterbatasan waktu pemeriksaan medis, keengganan dokter dan perawat untuk meneliti aspek kehidupan seksual, serta rasa malu bertanya tentang masalah seksual, menciptakan hambatan lebih lanjut untuk mengatasi disfungsi seksual (Hosseini et al., 2022). Upaya untuk memperluas fokus pada disfungsi seksual terbatas karena kurangnya alat skrining yang memadai dan instrumen yang valid (Hosseini et al., 2022). Seksualitas merupakan konsep yang didasarkan pada norma dan pengaruh budaya, dengan kata lain faktor budaya menentukan pentingnya dan makna perilaku seksual. Oleh karena itu, masalah seksual harus didiskusikan dalam kerangka budaya yang berlaku di masyarakat tersebut (Hosseini et al., 2022)

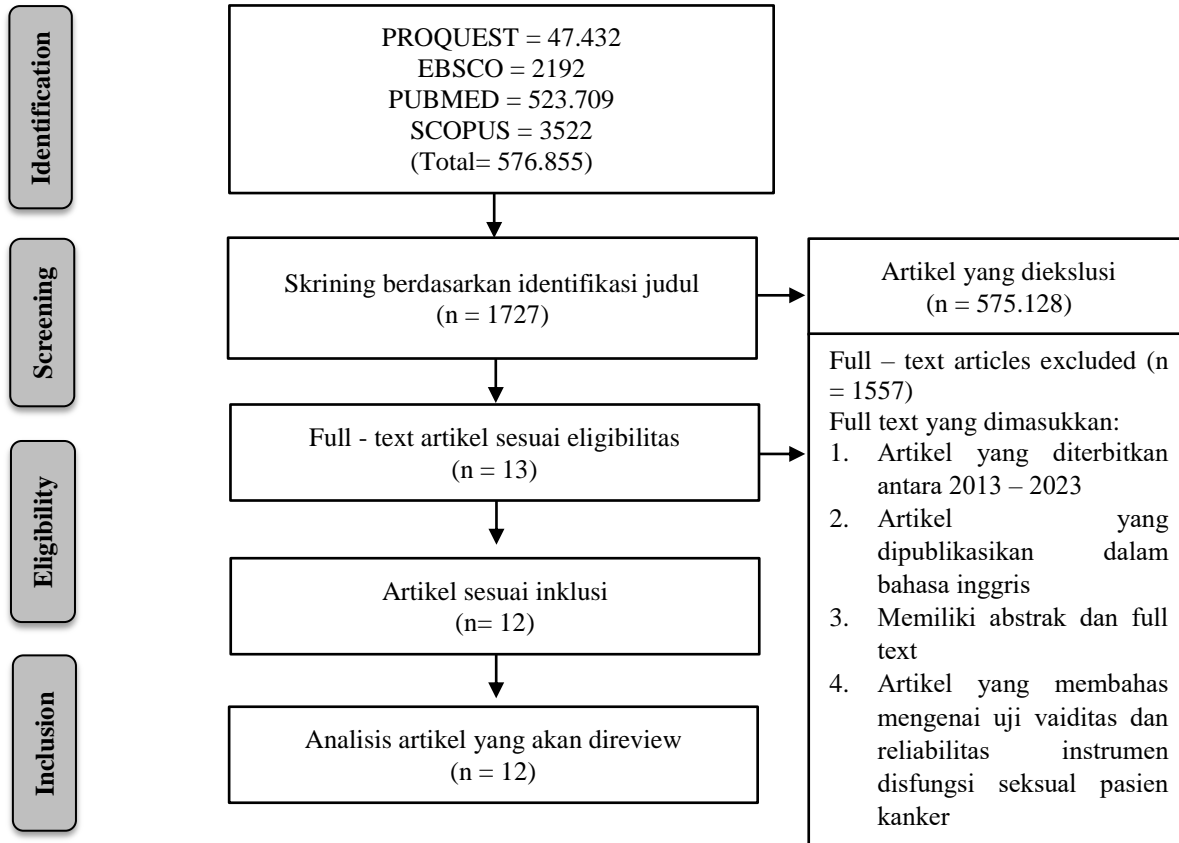
Mempertimbangkan hambatan dalam mendiskusikan masalah ini, skala yang mudah dikelola, dan dapat diandalkan, serta valid untuk mengukur fungsi seksual mungkin berguna sebagai alat skrining dan untuk membantu memfasilitasi percakapan berbasis klinik. Penelitian Guedes et al., (2022); Baesler et al., (2021) dengan menggunakan sampel khusus pasien wanita dengan kanker. Penelitian ini menggunakan sampel populasi semua pasien kanker. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengidentifikasi instrumen penilaian disfungsi seksual yang digunakan dalam studi berbasis populasi pasien kanker. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu tenaga kesehatan dalam menilai disfungsi seksual pada pasien kanker disesuaikan dengan maksud dan tujuan penilaian.

## **METODE PENELITIAN**

Tinjauan ini dilakukan sesuai dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Database yang digunakan dalam literatur adalah Ebsco, Scopus, Proquest, dan Pubmed. Penulis melakukan pencarian literatur melalui database dengan menggunakan bahasa Inggris dengan pencarian literatur sistematis antara tahun 2013 hingga tahun 2023. Dalam mencari literatur yang terkait dengan kuesioner untuk menilai disfungsi seksual pasien kanker menggunakan beberapa kata kunci seperti “Cancer patient” OR “Oncology patient” OR “patient with cancer” OR “Neoplasm” AND “Sexual dysfunctions” OR “Sexual Problem” OR “Sexual difficulty” AND “psychometrics” OR “Questionnaire” OR “Assessment” OR “Measure” OR “Scale”.

Penulis melakukan pencarian literatur semua judul terkait untuk kelayakan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang dimasukkan kriteria inklusi diantaranya jenis studi: *original study* dan bersifat kuantitatif, dengan populasi semua jenis kanker baik pada pria atau wanita yang diterbitkan dalam bahasa Inggris tahun 2013 – 2023, pencarian database dengan jurnal artikel, serta membahas mengenai kuesioner penilaian disfungsi seksual pasien kanker. Kriteria eksklusi pada studi ini yaitu artikel yang bukan penelitian seperti *reviews*, *book chapter*, *conference abstract*, sistematik dan meta-analisis dll serta penelitian yang membahas kuesioner bukan pasien kanker. Setelah penulis menyaring hasil dari beberapa database judul, abstrak, dan

memperoleh teks lengkap penulis melakukan *critical review* dengan menggunakan daftar periksa *the Joanna Briggs Institute (JBI)*. Pada proses *critical review*, kesepakatan terkait artikel dibahas dengan dua peninjau.



Gambar. 1  
Diagram PRISMA

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.  
Rangkuman Analisis Literatur

Idenitas Jurnal	Metode penelitian	Hasil Penelitian
Mancha, R. G., Muñoz, M., De La Cruz-Merino, L., Calvo, L., Cruz, J., Baena-Cañada, J. M., Fernandez, Y., Ramos, M., Rodriguez, C. A., Chacón, J. I., Palomero, I., Llinares, J., Rivero, M., & Ruiz, M. Á. (2019). Development and validation of a sexual relations satisfaction scale in patients with breast cancer - "SEXSAT-Q."	Observasional, <i>Cross sectional</i>	Hasil pengembangan terdiri dari 6 dimensi dengan 17 item. Hasil validitas: CFA ( $\chi^2 = 101,5$ , $df = 67$ ; $p = 0,004$ , $\chi^2/df = 1,5$ , GFI = 0,9, AGFI = 0,84, CFI = 0,959, RMSEA = 0,062) Nilai reliabilitas: Cronbach's alpha 0,855; Tes retest ( $r = 0,838$ ).
Flynn, K. E., Reeve, B. B., Lin, L., Cyranowski, J. M., Bruner, D. W., & Weinfurt, K. P. (2013). Construct validity	<i>Cross sectional</i>	Hasil uji validitas konvergen : $P < 0,0001$ Validitas konvergen – Pria: Hasrat seksual $r = 0,82$ ; Fungsi ereksi $r = 0,83$ ; Kepuasan

of the PROMIS® sexual function and satisfaction measures in patients with cancer.			umum $r = 0,83$ ; Fungsi orgasme $r = 0,62$ ; Validitas Konvergen – wanita: Aktivitas seksual, pelumasan, dan ketidaknyamanan $r > 0,8$ , Kepuasan dan orgasme $r = 0,76$
Santos-Iglesias, P., Bergeron, S., Brotto, L. A., Rosen, N. O., & Walker, L. M. (2020). Preliminary validation of the Sexual Distress Scale-Short Form: Applications to Women, Men, and Prostate Cancer Survivors.	<i>Cross sectional</i>	–	Analisis faktor konfirmatori satu faktor pada 5 item SDS-SF: CFI $> 0,62$ ; TLI $> 0,90$ ; SRMR $< 0,05$ , Reliabilitas konsistensi internal menggunakan omega McDonald ( $\omega$ ): 0,91 pada wanita, 0,93 pada pria, dan 0,97 pada pasien kanker prostat Test retest: 0,875 pada wanita; 0,926 pada pria dan 0,940 pada pasien kanker
Bartula, I., & Sherman, K. A. (2015). Development and validation of the Female Sexual Function Index adaptation for breast cancer patients (FSFI-BC).	<i>Cross sectional</i>	–	Hasil pengembangan: 7 subskala diantaranya: 3 skala untuk wanita aktif dan tidak aktif seksual, 4 subskala untuk wanita yang aktif seksual dan non aktif Uji Validitas: konvergen $r = 0,35 - 0,76$ . Uji reliabilitas Konsistensi internal: Cronbach's Alpha: 0,86–0,96 dengan test-retest 0,71–0,88,
Santos-Iglesias, P., & Walker, L. M. (2018). Psychometric Validation of the Sexual Distress Scale in Men with Prostate Cancer.	<i>Cross sectional</i>	–	Validasi: CFA: SDS: CFI 0,94; TLI 0,931; RMSEA 0,084, SDS-R: CFI 0,942; TLI 0,928; RMSEA 0,082 Reliabilitas: Konsistensi internal $> 0,93$ dengan Tes retest $> 0,82$
Maasoumi, R., Rahimi, F., & Naghizadeh, S. (2022). Translation and validation of Persian version of sexual function: vaginal changes questionnaire (SVQ) for women with gynecologic cancers.	<i>Cross sectional</i>	–	Validitas konstruk (construct validity) Kaiser–Meyer–Olkin (KMO = 0,868): Bartlett $X^2 = 6,327,442$ . $P < 0,001$ Validitas EFA terdiri 6 faktor: Reliabilitas Konsistensi internal: Alpha Cronbach. 0,71, dan berkisar antara 0,78 hingga 0,93,
Luvián-Morales, J., Flores-Cisneros, L., Jiménez-Lima, R., Alarcón-Barrios, S., Salazar-Mendoza, J., Castro-Eguiluz, D., Cetina-Pérez, L., & Oñate-Ocaña, L. F. (2021). Validation of the QLQ-CX24 questionnaire for the assessment of quality of life in Mexican women with cervical cancer.	<i>Cross sectional</i>	–	Validitas konvergen 0,001 – 0,847 Validitas divergen $< 0,0001 - 0,45$ Reliabilitas konsistensi internal: $> 0,7 (0,76 - 0,89)$
Walker, L. M., Hampton, A., & Robinson, J. W. (2014). Assessment of relational intimacy: Factor analysis of the personal assessment of intimacy in relationships questionnaire.	<i>Cross sectional</i>	–	Validasi EFA: Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) = 0,910; Bartlett's test ( $\chi^2 = 3001,89 (253)$ , $p < 0,001$ ). Terdiri dari 23 item, dalam 3 domain: Reliabilitas konsistensi internal: $\alpha = 0,867$
Erol Ursavaş, F., & Karayurt, Ö. (2016). Adaptation of the Sexual Adjustment and Body Image Scale in Turkish Breast Cancer Women.	<i>Cross sectional</i>	–	Validitas EFA: Domain penyesuaian seksual: Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) = 0,75; Uji Bartlett's ( $\chi^2 = 523,808$ . $p = 0,000$ ), Domain citra tubuh: KMO = 0,56; Bartlett's ( $\chi^2 = 188,333$ ; $p = 0,000$ ) Validitas CF: Domain penyesuaian seksual: $\chi^2 0,88$ , RMSEA = 0,001, S-RMR

		= 0,03, CFI = 1,00, GFI = 0,98; Domain citra tubuh: $\chi^2 = 0,93$ , RMSEA = 0,00, SRMR= 0,05, CFI = 1,00, dan GFI = 0,99, Reliabilitas konsistensi Internal 0,78 - 0,91:
Polter, E. J., Kohli, N., Rosser, B. R. S., Talley, K. M. C., Wheldon, C. W., Hoefler, C. J., Wright, M., Haggart, R., Mitteldorf, D., Kilian, G., Konety, B. R., Ross, M. W., & West, W. (2022). Creation and Psychometric Validation of the Sexual Minorities and Prostate Cancer Scale (SMACS) in Sexual Minority Patients-The Restore-2 Study.	Cross sectional	Validitas CFA: Inkontinensia Urin dalam Subskala Seks (P <.0001), antara item 5 dan 6 (P <.0001) dan 6 dan 7 (P <.0001), Keyakinan Seksual, dan antara item 2 dan 3 dalam subskala Kepuasan Seksual (P <.0001).; SRMR = 0,063; CFI = 0,927; TLI = 0,907; RMSEA = 0,085, Subskala Seks Anal Reseptif: SRMR = 0,038; CFI = 0,954; TLI = 0,907; RMSEA = 0,095; Reliabilitas konsistensi internal: Alpha Cronbach 0,80 – 0,89 kecuali untuk Frekuensi Masalah Seksual ( $\alpha = 0,64$ ).
Wilmoth, M. C., Hanlon, A. L., Soo Ng, L., & Bruner, D. W. (2014). Factor Analysis of the Modified Sexual Adjustment Questionnaire-Male	Cross sectional	Hasil modifikasi: 3 faktor dengan 16 item: Minat seksual r = 0,31; Fungsi seksual r = 0,36; Kepuasan seksual = 0,56 Uji Bartlett $\chi^2 = 1981$ , df = 120, hal < 0,0001; KMO = 0,85 Dengan korelasi r = 0,556; Reliabilitas konsistensi internal: nilai alpha cronbach Minat seksual: 0,75; Fungsi seksual 0,67; Kepuasan seksual 0,68
Bartula, I., & Sherman, K. A. (2015). The Female Sexual Functioning Index (FSFI): evaluation of acceptability, reliability, and validity in women with breast cancer.	Cross-sectional	Reliabilitas interna alpha cronbach 0,89 – 0,96 dan Test retest 0,75 – 0,86 Validitas konvergen = r 0,44 – 0,79, p < 0,01. Pada CFA: Skor terbaik dengan menghilangkan item no 14: TLI 0,96; CFI 0,97; RMSEA 0,07; korelasi antar subskala r 0,33 – 0,88, p, 0,01

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa instrumen untuk menilai disfungsi seksual pada pasien kanker secara umum maupun sesuai dengan jenis kanker sudah banyak dikembangkan dan dilakukan validasi. Temuan kami menunjukkan bahwa untuk menilai fungsi seksual pada pasien kanker bervariasi di sesuaikan dengan jenis penyakitnya. Secara keseluruhan, didapatkan 12 instrumen yang valid dan reliable dalam menilai fungsi seksual pasien kanker. Diantara 12 studi didapatkan 4 studi (33,3%) mengembangkan dan memvalidasi instrumen: SEXAT-Q, SDS-SF, FSFI-BC dan SMACS. 1 studi (8,3%) memodifikasi SAQ-Male dan 7 studi (58,3%) memvalidasi instrumen: PROMIS, SDS, SVQ, QLQ – CX24, PAIR, SABIS, FSFI

Dua belas instrumen penilaian disfungsi seksual yang berbeda digunakan dalam survei, dan beberapa instrumen digunakan pada responden yang sama diantaranya: Empat studi (33,3%) menilai fungsi seksual pada pasien kanker payudara, 3 studi (25%) pasien kanker prostat, dan masing – masing 1 studi (8,3 %) pada pasien wanita, pria dan kanker prostat, pada kanker prostat dan pasangannya, kanker ginekologi, kanker cervik, dan kanker secara umum,

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Sampel Validasi

Didapatkan 10 skala (83,3%) yang memiliki sampel pasien dengan diagnosis kanker FSIF, FSIF-BC, SABIS, PROMIS, QLQ – CX24, SVQ, SEXAT-Q, SAMCS, SDS, SAQ-Male,

sedangkan PAIR sampel yang digunakan pasien kanker dan pasangannya, dan skala SDS – SF menggunakan sampel pria dan wanita tanpa kanker serta pasien dengan kanker prostat.

### **Reliabilitas**

Nilai reliabilitas instrumen dievaluasi dengan menghitung Alpha Cronbach dengan nilai > 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabel. Sepuluh instrumen (83%) memenuhi kriteria reliabilitas konsistensi internal yang memadai dengan nilai Alpha Cronbach > 0.7 yaitu SEXSAT - Q, PROMIS, SDS-SF, FSFI-BC, SDS-R, SVQ, QLQ- CX24, PAIR, FSFI. SABIS. Ulasan kami terdapat dua instrumen yang menunjukkan reliabilitas konsistensi internal tidak penuh pada cakupan semua area disfungsi seksual. SAQ nilai Alpha Cronbach pada subskala Minat seksual: 0,75, Fungsi seksual 0,67, Kepuasan seksual 0,68; SMACS dengan nilai Alpha Cronbach pada subskala masalah seksual 0,64.

### **Validitas**

Instrumen yang dinyatakan valid adalah instrumen dengan nilai validitas konvergen  $\geq 0,3$ , CFI  $\geq 0,9$ , TLI  $\geq 0,9$ , RMSEA  $\leq 0,08$ , SRMR  $\leq 0,08$  (Gordis L, 2008). Hasil tinjauan dua belas (100 %) instrumen memenuhi kriteria validitas penuh yaitu SEXSAT - Q, PROMIS, SDS-SF, FSFI-BC, SDS-R, SVQ, QLQ- CX24, PAIR, FSFI. SABIS. SAQ dan SMACS. Ulasan kami menunjukkan bahwa semua instrumen memperoleh nilai validasi penuh yang mengindikasikan sifat psikometrik yang baik pada penilaian disfungsi seksual pasien kanker.

### **Kuesioner Disfungsi Seksual Kanker Payudara dan Ginekology**

Hasil tinjauan didapatkan empat artikel untuk menilai disfungsi seksual pada pasien kanker payudara antara lain SEXSAT – Q; FSFI-BC, FSFI, SABIS, QLQ- CX 24, SVQ. SEXSAT-Q merupakan kuesioner yang secara menyeluruh menilai fungsi seksual pada pasien kanker payudara. Kuesioner ini menilai masalah kepuasan seksual, citra tubuh dan kepuasan setelah operasi rekonstruksi hal ini memungkinkan pasien untuk mendiskusikan berbagai aspek fungsi seksual telah berubah pasca perawatan dengan sebelum perawatan. FSFI kuesioner untuk mengkaji disfungsi seksual pada pasien kanker payudara, kanker serviks, kanker endometrium. Kanker ovarium dan rahim, kanker rectum (Hosseini et al., 2022; López et al., 2021).

FSFI-BC diadaptasi secara khusus untuk pasien kanker payudara yang dikelompokkan untuk pasien kanker payudara tiga domain yang aktif secara seksual dan tidak aktif secara seksual yang menilai perubahan setelah kanker, kepuasan dan kesusahan. 4 domain untuk wanita yang aktif seksual yang menilai gairah, pelumasan, orgasme dan nyeri sedangkan untuk yang tidak aktif menilai alasan tidak aktif, gairah, pelumasan, dan nyeri serta tambahan 4 item untuk menilai kontribusi pasangan terhadap fungsi seksual. FSFI-BC juga merupakan instrumen yang sesuai untuk skrining disfungsi seksual pada penyintas kanker payudara (Masjoudi et al., 2024). SABIS kuesioner untuk menilai perubahan seksualitas pasien kanker payudara yang sudah menjalani operasi dan atau pengobatan yang terdiri dari 14 item yang dibagi dalam 2 domain yaitu 6 pertanyaan terkait body image dan 8 pertanyaan pada penyesuaian seksual. Citra tubuh memiliki implikasi langsung pada hasrat dan fungsi seksual dan inklusinya memungkinkan penilaian kesehatan seksual yang komprehensif (Tounkel et al., 2022; Mancha et al., 2019).

QLQ- CX 24 kuesioner ini untuk mengevaluasi kualitas hidup kanker serviks yang sudah menjalani histerektomi dan menerima radio dan/ atau kemoterapi. Terdiri dari 24 item yang membahas tentang kesehatan seksual, termasuk pengalaman gejala, gambaran tubuh dan fungsi

vagina. kuesioner yang khusus untuk pasien kanker serviks memungkinkan penilaian menyeluruh dan menyeluruh terhadap masalah kualitas hidup, tidak terbatas pada fungsi seksual, yang berkaitan dengan populasi pasien kanker serviks (Luvián-Morales et al., 2021). SVQ kuesioner untuk menilai fungsi seksual dan perubahan vagina pada pasien Ginekologi, yang terdiri dari 27 item yang dikelompokkan dalam 6 domain. kuesioner SVQ adalah dimasukkannya perubahan vagina, masalah citra tubuh, sistem pendukung, hubungan dengan pasangan, dan perbandingan hasil sebelum dan sesudah perawatan, yang menawarkan pendekatan menyeluruh untuk mengatasi kesehatan seksual (Maasoumi et al., 2022).

### **Kuesioner Disfungsi Seksual Kanker Prostat**

Hasil tinjauan didapatkan empat artikel untuk menilai disfungsi seksual pada pasien kanker prostat antara lain: SMACS, SDS, SDS-FS, dan mSAQ – male, PAIR. SMACS kuesioner untuk menilai fungsi seksual pada pasien kanker prostat yang terdiri dari 5 domain. Kuesioner ini dirancang untuk dan divalidasi pada pria minoritas seksual, inkontinensia urin dalam seks dan tekanan seksual terjadi pada banyak penderita kanker prostat heteroseksual (Polter et al., 2022). SDS merupakan kuesioner untuk mengevaluasi tekanan seksual secara umum, terdiri dari 13 item. SDS bisa digunakan pada populasi wanita dengan dan tanpa masalah seksual yang mengganggu (Tavares et al., 2022). SDS – FS kuesioner untuk menilai tekanan seksual dalam bentuk singkat dari SDS, terdiri dari 5 item yaitu tekanan kehidupan seksual, frustrasi dengan masalah sosial, stress tentang seks, khawatir tentang seks dan tidak memadai secara seksual, selain untuk menilai tekanan seksual pada pasien kanker prostat SDS-FS juga digunakan untuk menilai tekanan seksual pada wanita dan laki-laki baik sehat maupun masalah seksual (Galizia et al., 2022).

mSAQ – Male merupakan kuesioner modifikasi dari SAQ untuk menilai disfungsi seksual yang terdiri dari 37 item yang terdiri dari 8 domain yaitu keinginan seksual, hubungan seksual, aktivitas seksual, gairah, orgasme, teknik, kepuasan dan fungsi seksual. mSAQ – male untuk disfungsi seksual pada pasien kanker prostat terdiri dari 16 item dalam 3 domain minat seksual, fungsi seksual dan kepuasan seksual. Selain untuk menilai disfungsi seksual pada pasien kanker prostat mSAQ-Male juga digunakan untuk menilai disfungsi seksual pada pasien setelah pengobatan limfoma di swedia (Olsson et al., 2021). PAIR merupakan kuesioner menilai fungsi seksual pada pasien kanker prostat dan pasangannya. PAIR terdiri dari 36 item dalam 5 domain keintiman (emosional, sosial, seksual, intelektual, dan keintiman rekreasional) yang direvisi menjadi PAIR-23 yang terdiri dari 23 item dalam 3 domains (pemahaman pasangan, keterlibatan pasangan, teman berbagi).

### **Kuesioner Disfungsi Seksual Kanker**

Kuesioner untuk menilai disfungsi seksual pada pria dan wanita pasien kanker secara general adalah PROMIS SexFS. PROMIS merupakan kuesioner untuk menilai fungsi seksual dan kepuasan seksual pada pasien kanker pria dan wanita. Terdiri dari 38 item dalam 6 domains. PROMIS SexFS juga digunakan menilai fungsi seksual pada pasien kanker payudara, pasien dengan kanker testis dan pada populasi nonklinis baik pria maupun wanita (Hovén et al., 2023).

### **SIMPULAN**

Kesimpulan kami bahwa pilihan instrumen penilaian disfungsi seksual tergantung pada jenis penelitian. Tidak ada instrumen penilaian disfungsi seksual yang lebih baik atau lebih buruk dan keputusan untuk menggunakan instrumen bergantung pada tujuan dari penelitian.

**SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk focus pada instrumen penilaian seksualitas pada populasi kanker, sehingga bisa didapatkan instrumen yang menjadi goal standar dalam penilaian fungsi seksualitas pada setiap jenis kanker, dengan database yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baessler, K., Windemut, S., Chiantera, V., Köhler, C., & Sehouli, J. (2021). Sexual, Bladder and Bowel Function Following Different Minimally Invasive Techniques of Radical Hysterectomy In Patients with Early-Stage Cervical Cancer. *Clinical & Translational Oncology : Official Publication of the Federation of Spanish Oncology Societies and of the National Cancer Institute of Mexico*, 23(11), 2335–2343. <https://doi.org/10.1007/s12094-021-02632-7>
- Galizia, R., Tripodi, F. M., Rossi, R., Michetti, P. M., Simonelli, C., & Nimbi, F. M. (2022). Female and Male Versions of the 12-Item Sexual Distress Scale (SDS) and of the 5-Item Sexual Distress Scale-Short Form (SDS-SF): Translation and Psychometric Properties of the Italian Versions. *The Journal of Sexual Medicine*, 19(Supplement\_4). <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2022.10.098>
- Guedes, T. S. R., Guedes, M. B. O. G., Santana, R. C., Silva, J. F. C., Dantas, A. A. G., Ochandorena-Acha, M., Terradas-Monllor, M., Jerez-Roig, J., & Souza, D. L. B. (2022). Sexual Dysfunction in Women with Cancer: A Systematic Review of Longitudinal Studies. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph191911921>
- Heyne, S., Esser, P., Geue, K., Friedrich, M., & Mehnert-Theuerkauf, A. (2021). Frequency of Sexual Problems and Related Psychosocial Characteristics in Cancer Patients—Findings from an Epidemiological Multicenter Study in Germany. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.679870>
- Hosseini, S. E., Ilkhani, M., Rohani, C., & Nasrabadi, A. N. (2022). Sexual Experience of Iranian Women with Cancer: A Qualitative Content Analysis. *Middle East Journal of Cancer*, 13(4). <https://doi.org/10.30476/mejc.2021.90027.1561>
- Hosseini, S. E., Ilkhani, M., Rohani, C., Nasrabadi, A. N., Gheshlagh, R. G., & Moini, A. (2022). Prevalence of Sexual Dysfunction In Women with Cancer: A Systematic Review And Meta-Analysis. In *International Journal of Reproductive BioMedicine*, 20(1), 1–12. Research and Clinical Center for Infertility. <https://doi.org/10.18502/ijrm.v20i1.10403>
- Hovén, E., Flynn, K. E., Weinfurt, K. P., Eriksson, L. E., & Wettergren, L. (2023). Psychometric evaluation of the Swedish version of the PROMIS Sexual Function and Satisfaction Measures in clinical and nonclinical young adult populations. *Sexual Medicine*, 11(1). <https://doi.org/10.1093/sexmed/qfac006>
- İzci, F., Özdem, G., İlgün, A. S., Ağaçayak, F., Duymaz, T., Erdoğan, Z., Alço, G., Elbüken, F., Öztürk, A., Ordu, Ç., Ateşal, K. C., Doğan, Ö. İ., Aktepe, F., & Özmen, V. (2020). Pre-Treatment and Post-Treatment Anxiety, Depression, Sleep and Sexual Function Levels in Patients with Breast Cancer. *European Journal of Breast Health*, 16(3), 219–225. <https://doi.org/10.5152/ejbh.2020.5259>



- López, D. M. L., Hinojo, C. A. B., Sánchez-Prieto, M., Mendoza, N., & Sánchez-Borrego, R. (2021). Sexual Dysfunction In Postmenopausal Women with Breast Cancer on Adjuvant Aromatase Inhibitor Therapy. *Breast Care*, *16*(4), 376–382. <https://doi.org/10.1159/000510079>
- Luvián-Morales, J., Flores-Cisneros, L., Jiménez-Lima, R., Alarcón-Barrios, S., Salazar-Mendoza, J., Castro-Eguiluz, D., Cetina-Pérez, L., & Oñate-Ocaña, L. F. (2021). Validation of the QLQ-CX24 Questionnaire For The Assessment of Quality of Life In Mexican Women with Cervical Cancer. *International Journal of Gynecological Cancer*, *31*(9), 1228–1235. <https://doi.org/10.1136/ijgc-2021-002720>
- Maasoumi, R., Rahimi, F., & Naghizadeh, S. (2022). Translation and Validation of Persian Version of Sexual Function: Vaginal Changes Questionnaire (SVQ) for Women with Gynecologic Cancers. *BMC Women's Health*, *22*(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01863-2>
- Mancha, R. G., Muñoz, M., de la Cruz-Merino, L., Calvo, L., Cruz, J., Baena-Cañada, J. M., Fernandez, Y., Ramos, M., Rodriguez, C. A., Chacón, J. I., Palomero, I., Llinares, J., Rivero, M., & Ruiz, M. Á. (2019). Development and Validation of a Sexual Relations Satisfaction Scale in Patients with Breast Cancer - "SEXSAT-Q". *Health and Quality of Life Outcomes*, *17*(1), 143. <https://doi.org/10.1186/s12955-019-1197-7>
- Masjoudi, M., Keshavarz, Z., Akbari, M. E., Kashani, F. L., Nasiri, M., & Mirzaei, H. R. (2024). Sexual Function Index Adaptation for Breast Cancer Patients (FSFI-BC)- Translation and Psychometric Properties of Persian Version. *BMC Women's Health*, *24*(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02836-9>
- Olsson, C., Eklund, A. J., Larsson, M., & Ringnér, A. (2021). Sexuality after Treatment of Diffuse Large B-cell Lymphoma: Patients' Experiences and Psychometric Testing of the Sexual Adjustment Questionnaire-Swedish Version II. *Cancer Nursing*, *44*(6), 499–508. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000866>
- Polter, E. J., Kohli, N., Rosser, B. R. S., Talley, K. M. C., Wheldon, C. W., Hoefler, C. J., Wright, M., Haggart, R., Mitteldorf, D., Kilian, G., Konety, B. R., Ross, M. W., & West, W. (2022). Creation and Psychometric Validation of the Sexual Minorities and Prostate Cancer Scale (SMACS) in Sexual Minority Patients-The Restore-2 Study. *Journal of Sexual Medicine*, *19*(3), 529–540. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2021.12.012>
- Serrano, A. V. O. (2023). Overview of Sexual Dysfunction in Patients with Cancer. *Clinical and Translational Oncology*, *25*(12), 3369–3377. Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. <https://doi.org/10.1007/s12094-023-03311-5>
- Siegel, R. L., Miller, K. D., Fuchs, H. E., & Jemal, A. (2022). Cancer Statistics, 2022. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, *72*(1), 7–33. <https://doi.org/10.3322/caac.21708>
- Tavares, I. M., Santos-Iglesias, P., & Nobre, P. J. (2022). Psychometric Validation of the Sexual Distress Scale in Male and Female Portuguese Samples. *The Journal of Sexual Medicine*, *19*(5), 834–845. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2022.02.026>
- Toungel, I., Nalubola, S., Schulz, A., & Lakhi, N. (2022). Sexual Health Screening for Gynecologic and Breast Cancer Survivors: A Review and Critical Analysis of Validated Screening Tools. In *Sexual Medicine*, *10*(2). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.esxm.2022.100498>